

BAB V

PENUTUP

1.1 Kesimpulan

Dari hasil analisis diatas dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

Terdapat pengaruh yang positif dari kepemimpinan terhadap kinerja pegawai di Politeknik Kesehatan Gorontalo. Semakin baik kepemimpinan, maka kinerja pegawai dalam melaksanakan pekerjaan akan meningkat.

Besar pengaruh kepemimpinan terhadap kinerja pegawai adalah 55.30% dan sisanya sebesar 44.70% dipengaruhi oleh variabel lain, misalnya faktor sarana dan prasarana, lingkungan kerja, budaya organisasi dan faktor penunjang lainnya yang berdampak pada kinerja pegawai.

1.2 Saran

Dari kesimpulan diatas dapat diberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Kepemimpinan yang dijalankan harus diperbaiki dalam perannya untuk menjelaskan dan mengingatkan target yang harus dicapai oleh pegawai, dan kurangnya pemberian kebebasan berpendapat bagi karyawan dalam pengambilan keputusan. Waktu yang dapat digunakan pemimpin untuk menjelaskan dan mengingatkan target adalah pada saat briefing, ataupun saat memberikan training, dengan harapan seluruh pegawai dapat menghadirinya maka pencarian solusi untuk mencapai target dapat dilakukan secara bersamaan.

2. Pemimpin harus mengikutsertakan setiap pegawai dalam pengambilan keputusan tim, hal ini dapat dilakukan dengan cara selalumelakukan diskusi dan terbuka mengenai permasalahan yang ada dalam organisasi.
3. Kinerja pegawai menunjukkan hasil yang kurang memenuhi standar, dan adanya ketidaktepatan waktu pegawai dalam menyelesaikan tugas yang diberikan. pegawai harus lebih sering diberikan training untuk melakukan ulasan mengenai standar yang harus dicapai.
4. Penelitian selanjutnya disarankan agar peneliti dapat menambah variabel berpengaruh lain sehingga dapat diketahui faktor yang paling berpengaruh terhadap kinerja pegawai, dan perlunya dilakukan penelitian ulang untuk mengetahui peningkatan kinerja pegawai setelah memperbaiki pelaksanaan kepemimpinan dan meningkatkan kinerja pegawai.